

**HUBUNGAN FAKTOR PREFERENSI DENGAN PREFERENSI  
PENGGUNAAN JAMU TRADISIONAL DAN OBAT MODERN PADA  
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS I MENGWI**

**Oleh**

**Tharissa Caraswathi Sugita, NIM 1818011005**

**Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

DM (diabetes melitus) tipe II merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan seumur hidup. Hal ini membuat penderita DM tipe II mencari intervensi terapi selain obat modern dalam mengobati penyakit, salah satunya adalah jamu tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi penggunaan jamu tradisional dan obat modern pada penderita DM tipe II. Penelitian bertempat di Puskesmas I Mengwi sebagai puskesmas dengan angka kejadian DM tipe II tertinggi di Kabupaten Badung. Sampel penelitian dihitung dengan rumus *slovin* sehingga besaran sampel adalah 100 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden yang memiliki DM tipe II yang berusia 54 - 69 tahun. Penelitian menilai hubungan faktor preferensi dengan preferensi penggunaan jamu tradisional dan obat modern melalui kuesioner pernyataan tertutup yang sudah valid dan reliabel. Uji yang dilakukan menggunakan uji *Chi Square*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor perorangan memiliki hubungan dengan preferensi yang didasarkan atas tingkat pendidikan dan pendapatan namun tidak dengan jenis kelamin. Faktor sosial memiliki hubungan dengan preferensi yang didasarkan atas informasi lingkungan sekitar sehingga adanya keinginan untuk mencoba pengobatan tersebut. Faktor ekonomi memiliki hubungan dengan preferensi yang didasarkan atas biaya dan lama pengobatan namun tidak dengan kemudahan akses dan penggunaan. Faktor budaya memiliki hubungan dengan preferensi yang didasarkan oleh anjuran, warisan, dan sudut pandang budaya. Faktor psikologis memiliki hubungan dengan preferensi yang didasarkan atas pengetahuan, persepsi dan kepuasan.

Kata-kata kunci: faktor preferensi, jamu tradisional, obat modern, DM tipe II

***CORELLATION OF PREFRENCE'S FACTOR WITH PREFERENCE OF  
USING TRADITIONAL JAMU AND MODERN MEDICINE IN DIABETES  
MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS I MENGWI***

**By**

**Tharissa Caraswathi Sugita, NIM 1818011005**

***Medical Science Departement***

**ABSTRACT**

DM (diabetes mellitus) type II is a chronic disease requiring a whole life treatment. That's why, people with DM type II are seeking for another treatment besides modern medicine to treat their disease, one of those is traditional jamu. This research aiming to find out prefrence of using traditional jamu and modern medicine in DM type II patients. This research located in Puskesmas I Mengwi as a public health center with the highest DM tipe II prevalence in Badung Regency. Research sample is calculated by using slovin formula that resulting 100 sample. Sample is taken using purposive sampling technique with responden's criteria consist of people with age range from 54-69 years that have DM type II. This research evaluate correlation between prefrence's factor with prefrence on using traditional jamu and modern medicine by using questionnaire with closed statement that have been valid and reliable. This research is using Chi Square method. This research resulting that personal factor have a correlation in prefrence based on educational and income level. Social factor have a correlation in prefrence based on surroundings information that build desire to try that medicine. Economic factor have a correlation with prefrence based on cost and duration of the treatment. Cultural factor have a correlation with prefrence based on heritage, reccomendation and perspective of culture. Psychological factor have a correlation with prefrence based on knowledge, persepsion, and satisfaction.

Keywords: preference's factor, traditional jamu, modern medicine